

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gaya Bahasa Dalam Novel Sebuah Perjalanan Menghapus Luka Garis Waktu Karya Fiersa Besari, peneliti memiliki beberapa kesimpulan. Pengarang novel dalam menulis isi novel menggunakan berbagai gaya bahasa agar memperindah karyanya dan menarik minat para pembacanya. Dalam penelitian ini terdapat gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertentangan. dari paparan bab sebelumnya gaya bahasa perbandingan adalah majas yang kata kiasannya memakai menyatakan sebuah perbandingan anatara satu dengan lainnya. Dari hasil penelitian mengenai gaya bahasa perbandingan yang ada sepuluh macam yakni gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, anthithesis, pleonasme, prifrasis, antisipasi, dan koreksi. Datanya ada semua didalam novel sesuai dengan teori yang digunakan yakni dua puluh tujuh data gaya bahasa perbandingan. Dalam data tersebut ada lima data yang berupa gaya bahasa berjenis perumpamaan, dua berjenis metafora, lima berjenis personifikasi, empat berjenis depersonifikasi, satu berjenis alegori, dua berjenis antithesis, empat berjenis pleonasme, dua berjenis prifrasis, satu berjenis antisipasi, dan satu berjenis koreksi. Semua data jenis gaya bahasa perbandingan ada dalam novel tersebut.

Pengarang novel juga menggunakan gaya bahasa pertentangan. ada dua puluh macam gaya bahasa pertentangan yakni hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralepsis, zeugma, satire, inoendo, antifrasis,

paradox, klimaks, antiklimaks, apostrof, anastrof, apofasis, histeros, hipalase, sinisme, dan sarkasme. Ada lima puluh sembilan data yang termasuk gaya bahasa pertentangan dalam novel tersebut, namun ada beberapa data gaya bahasa pertentangan yang tidak ada dalam novel tersebut yakni gaya bahasa pertentangan jenis paralepsis, antirfasis, dan apostrof. ada sepuluh data yang berjenis hiperbola, dua berjenis litotes, dua berjenis ironi, dua berjenis oksimoron, tiga berjenis paronomasia, dua berjenis zeugma, satu berjenis satire, satu berjenis inoendo, sepuluh berjenis paradoks, lima berjenis klimaks, lima berjenis antiklimaks, Sembilan berjenis anastrof, dua berjenis apovasis, satu berjenis histeron proteron, dua berjenis hipalase, satu berjenis sinisme, dan satu berjenis sarkasme. Dari semua jenis gaya bahasa pertentangan data yang tidak ada atau tidak ditemukan dalam novel *Sebuah Perjalanan Menghapus Luka Garis Waktu* karya Fiersa Besari ini yakni gaya bahasa pertentangan berjenis paralepsi, antifrasis, dan apostrof. Sedangkan data yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa hiperbola dan paradoks. Jadi total keseluruhan ada delapan puluh enam data dalam novel tersebut.

B. Saran

Besar harapan saya dengan adanya penelitian mengenai Gaya Bahasa Dalam Novel *Perjalanan Menghapus Luka Garis Waktu* Karya Fiersa Besari mampu memberikan sebuah manfaat baru bagi para penulis dan pembaca, sebagai penambah referensi dalam bidang sastra khususnya dalam novel dengan tinjauan gaya bahasa. Penelitian ini juga mampu memberikan pengetahuan dalam membedakan gaya bahasa berdasarkan jenisnya dan memperluas kekayaan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang bahasa dan sastra.